

**EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR BERSERI BERBASIS KEARIFAN
LOKAL TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV A SDN 50
BULU' DATU KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**RISMA NAENZY
NIM 14.16.14 0047**

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. H. Bulu', M. Ag.**
- 2. Muhammad Guntur, S. Pd., M. Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi berjudul “Efektivitas Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV A SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo” yang ditulis oleh Risma Naenzy, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 14.16.14.0047, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019, yang bertepatan dengan 3 Jumadil Awal 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

Palopo, 19 Januari 2019 M
3 Jumadil Awal 1440 H


TIM PENGUJI

1. Dr. Muhaemin, M. A.	Ketua Sidang	(.....)
2. Rosdiana, ST., M., Kom.	Sekretaris Sidang	(.....)
3. Dr. St. Marwiyah, M. Ag.	Penguji I	(.....)
4. Dr. Edhy Rustan, M. Pd.	Penguji II	(.....)
5. Dr. H. Bulu’, M. Ag.	Pembimbing I	(.....)
6. Muhammad Guntur, S. Pd., M. Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui

 Rektor IAIN Palopo


Dr. Abdul Pirol, M. Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

 Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan


Dr. Kaharuddin, M. Pd. I.
NIP 19701030 199903 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Naenzy

NIM : 14.16.14.0047

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 06 Desember 2018

..... : Membuat Pernyataan,



Risma Naenzy
NIM. 14. 16. 14. 0047

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Risma Naenzy

NIM : 14.16.14.0047

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Ilmu Keguruan

Judul : Efektivitas Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

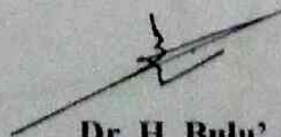
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Palopo, 30 November 2018

Pembimbing I



Dr. H. Bulu', M. Ag.

NIP. 19551108 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Risma Naenzy
NIM : 14.16.14.0047
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Ilmu Keguruan
Judul : Efektivitas Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

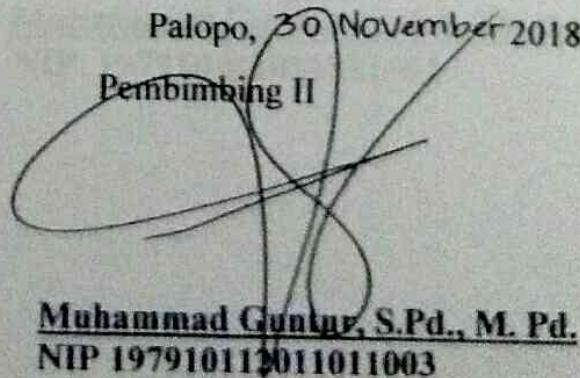
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Palopo, 30 November 2018

Pembimbing II



Muhammad Gunur, S.Pd., M. Pd.
NIP 197910112011011003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : **Efektivitas Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo**

Yang ditulis oleh:

Nama : Risma Naenzy

NIM : 14.16.14.47

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

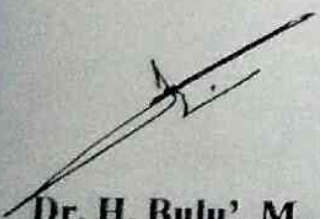
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 5 oktober 2018

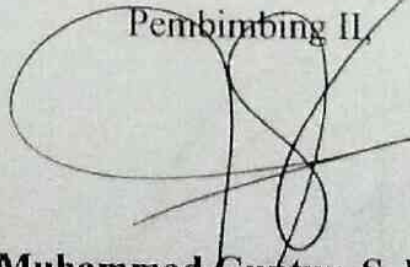
Pembimbing I,



Dr. H. Bulu', M. Ag.

NIP. 19551108 198203 1 002

Pembimbing II,



Muhammad Guntur. S. Pd., M. Pd.

NIP. 197910112011011003

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul : **Efektivitas Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo**

Yang ditulis oleh:

Nama : Risma Naenzy

NIM : 14.16.14.47

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

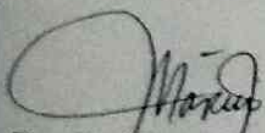
Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

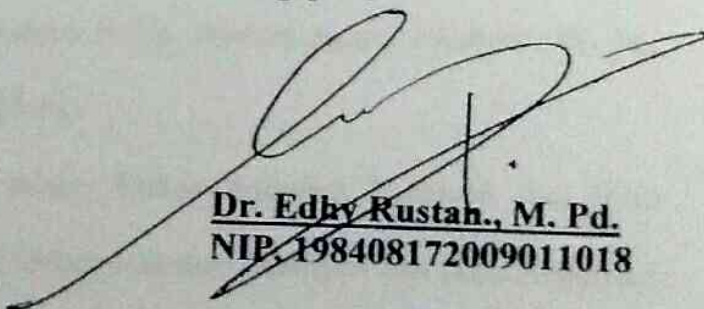
Palopo, 06 Desember 2018

Penguji I,

Penguji II,



Dr. St. Marwiyah, M. Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002



Dr. Edhy Rustah., M. Pd.
NIP. 198408172009011018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. Atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV A SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo”**, dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk sederhana. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia sekaligus *rahmatan lil’alamin*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini takkan mampu terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis dengan rendah hati menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor I Dr. Rustan S, M.Hum., wakil rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M. M., wakil Rektor III Dr. Hasbi, M.Ag.
2. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta para wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.

3. Dr. St. Marwiyah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, dan Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah yang senantiasa membina, mengembangkan, dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri Palopo.
4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Rosdiana, S.T., M. Kom., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak memberikan semangat, motivasi serta saran dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.
5. Seluruh dosen IAIN Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberi pengetahuan kepada peneliti.
6. Pembina Pramuka, Ayahanda Dr. Muhaemin, M. A., selaku Pembina Gugus Depan Putra, dan Bunda Dra. Hj. Nursyamsi, M. Pd. I., selaku Pembina Gugus Depan Putri yang telah membimbing dan membina peneliti di Pramuka.
7. Dr. H. Bulu', M. Ag., selaku pembimbing I dan Muhammad Guntur, S. Pd., M. Pd., selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini
8. Dr. St. Marwiyah, M.Ag., selaku penguji I dan Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.

9. Madehang, S. Ag., M. Pd., selaku kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama peneliti menjalani studi.
10. Umar, S. Pd., MM. Pd., selaku Kepala Sekolah, Maria Sudarti, S. Pd., selaku wali kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu yang telah memberikan izinnya dalam melakukan penelitian.
11. Teristimewa orang tua tercinta, Ibunda Rohani, Kakek Bonang, Nenek Pajja dan Ayahanda Nalung yang telah mengasuh, mendidik, dan mendampingi peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Hanya doa yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Amin
12. Seluruh teman seperjuangan program studi PGMI angkatan 2014: Anriyani, Arlianti, Dahlia, Malasari, , Feny Pujianti, Darnia, A. Tenri Abeng, Aunu, dan masih banyak lagi yang peneliti tidak sebutkan satu-persatu yang telah bersedia membantu baik dari segi materi maupun non materi dan senantiasa memberikan saran dengan tulus dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada teman-temanku di kos, Rima Mukrima, Nani Supriatin, Feny Pujianti, Tumayana, Suhani, Lia, Herna dan lain-lain yang selalu menganggap dan memperlakukan saya seperti saudara kandung dan memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Buat senior-seniorku di Pramuka, Azis Markis, Harmin, Jumadir dan masih banyak lagi yang sudah memberikan motivasi yang luar biasa, pengalaman yang berharga dan sudah menganggap peneliti sebagai adik kandung sendiri serta mengajarkan bagaimana persaudaraan tanpa hubungan darah.

Akhir kata, sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dari hati yang ikhlas, skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi peneliti dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta bernilai ibadah dan pahala disisi Allah SWT. Amin

Wassalamu'Alaikum Wr.Wb

Palopo, 30 Oktober 2018

Penulis

Risma Naenzy
NIM. 14. 16. 14.0047

ABSTRAK

Risma Naenzy, 2018. “Efektivitas Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV A SDN 50 Bulu’ Datu Kota Palopo”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurusan Tarbiyah. (Pembimbing I Dr. H. Bulu’, M. Ag. dan Pembimbing II Muhammad Guntur, S. Pd., M. Pd.)

Kata Kunci: Media Gambar Berseri, Kearifan Lokal, Karangan Narasi.

Skripsi ini membahas tentang efektivitas media gambar berseri berbasis kearifan lokal terhadap tingkat keterampilan menulis karangan narasi, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan media gambar berseri berbasis kearifan lokal pada siswa kelas IV A SDN 50 Bulu’ Datu kota Palopo? 2. Apakah penggunaan media gambar berseri berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IVA SDN 50 Bulu’ Datu kota Palopo?. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui penerapan media gambar berseri berbasis kearifan lokal pada siswa kelas IV A SDN 50 Bulu’ Datu kota Palopo. 2. Untuk mengetahui penggunaan media gambar berseri berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV A SDN 50 Bulu’ Datu kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen *pre- eksperimental design one group pre-test post-test design* dan pendekatan kuantitatif. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV A di SDN 50 Bulu’ Datu kota Palopo sebelum menggunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal sangat kurang dengan melihat hasil *pre-test* tahun ajaran 2018/ 2019 adalah = 1042 dengan rata-rata = 43,41. Kemudian nilai *post- test* keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IVA SDN 50 Bulu’ Datu kota Palopo tahun ajaran 2018/ 2019 adalah = 1892 dengan rata-rata = 78,83. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang jelas setelah penggunaan media gambar berseri berbasis kearifan lokal untuk *pre-test*, karena hasil dari *post-test* lebih besar dari hasil *pre-test*. Hasil dari perhitungan statistik $t_{hitung} = 2,12$ lebih besar dari $t_{tabel} = 5\% = 1,71$ hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Media gambar berseri berbasis kearifan lokal yang digunakan oleh guru dapat mengatasi permasalahan didalam kelas yakni sulitnya siswa dalam menguasai pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian, media gambar berseri berbasis kearifan lokal sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV A SDN 50 Bulu’ Datu kota Palopo.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vii
PRAKATA.....	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Media Pembelajaran	16

C. Kerangka Pikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Metode dan Design Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
 Lampiran	
 Daftar Riwayat Hidup Penulis	

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Data siswa	46
Tabel 3.3 Pengkategorian Predikat Hasil Belajar	50
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SDN 50 Bulu' DatukotaPalopo.....	54
Tabel 4.2 Membandingkan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	55
Tabel 4.3 Jumlah Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Kelas IV SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo.....	56
Tabel 4.4 Jumlah Deviasi Kuadrat dari <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Berseri.....	28
Gambar 2.2	Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal.....	29
Gambar 2.3	Bagan Kerangka Pikir.....	42
Gambar 3.1	Peta Google Maps Lokasi SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.....	44
Gambar3.2	Satelit Google Maps Lokasi SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Guru	68
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa	71
Lampiran 3 Uji Normalitas	72
Lampiran 4 Uji Homogenitas	74
Lampiran 5 Analisis Data.....	75
Lampiran 6 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	77
Lampiran 7 Aspek Penilaian Aktivitas Guru	78
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	81
Lampiran 9 Aspek Penilaian Aktivitas Siswa	93
Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	97
Lampiran 11 Instrumen Penelitian <i>Pre-test</i>	101
Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian <i>Pre-test</i>	102
Lampiran 13 Instrumen Penelitian <i>Post-test</i>	103
Lampiran 14 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian <i>Post-test</i>	104
Lampiran 15 Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	105
Lampiran 16 RPP	106
Lampiran 17 Kegiatan Pembelajaran	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia telah diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga di perguruan tinggi. Hal ini mengingat bahasa Indonesia merupakan alat mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tertulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta, serta pikir, baik secara etis, estetis, maupun secara logis.¹

Bahasa Indonesia perlu diterapkan kepada siswa di sekolah dasar untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa, melatih kreativitas berpikir, dan daya khayal serta berkomunikasi dengan baik. Dalam proses komunikasi terdapat empat keterampilan yang berbeda namun saling berhubungan, komponen keterampilan berbahasa tersebut diantaranya yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan seorang guru di SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo, bahwa siswa diajarkan menulis sebuah karangan mulai dari kelas II hingga kelas VI. Siswa kelas II umumnya masih sangat kurang terampil dalam pemilihan kosa kata yang baik dan benar, tidak hanya dikelas II, tetapi juga dikelas III, IV, V, dan VI. Dimana seharusnya pada kelas tinggi sudah lebih matang dalam pemilihan kosa kata dibandingkan kelas rendah.

¹Sukirman Nurdjan, *Dasar-dasar Memahami Bahasa Indonesia*, (Cet II; Palopo Sulawesi Selatan: Read Institute Press, 2014), h.1.

Setiap kelas hanya beberapa siswa saja yang mampu membuat sebuah karangan dan itupun dengan kosa kata yang tidak baku. Siswa biasanya diberi tugas membuat sebuah karangan dengan melihat sebuah gambar yang terdapat pada buku cetak, namun sepertinya sebuah gambar yang terdapat dalam buku tersebut belum cukup efektif untuk menggali kreativitas dari siswa untuk membuat sebuah karangan yang baik.²

Semua keterampilan dalam bahasa Indonesia pada dasarnya penting untuk dikuasai, namun menulis merupakan sebuah aktivitas yang berbeda jika dibandingkan dengan membaca, menyimak dan berbicara. Menulis bukanlah hal yang mudah untuk dikuasai dengan sendirinya melainkan harus melalui proses yang panjang agar bisa mengembangkan kemampuan menulis dengan baik. Siswa sekolah dasar diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai bekal kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menuntut ilmu setinggi-tingginya dianjurkan dalam ajaran Islam, pendidikan juga menempati posisi yang cukup tinggi disisi Allah swt. al-Qur'an menyebutkan bahwa posisi mereka yang memiliki ilmu pengetahuan dianugerahi beberapa derajat, sebagaimana dalam Q.S. al- Mujādalah/58:11,

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Terjemahnya:

...Niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

²Hisma Akib, Guru SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo, Wawancara, Palopo, 18 Februari 2018.

beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan...³

Berdasarkan ayat tersebut bahwa Allah swt. akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Oleh karena itu, belajar merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap manusia pada umumnya karena dengan belajar mampu memberikan pemahaman seseorang dari hal yang tidak dipahami menjadi hal yang dipahami. Dalam belajar diperlukan keterampilan menulis, dan keterampilan menulis memerlukan alat menulis dengan baik. Lihat Q. S. al- Alaq/ 96:4,

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٩٦﴾

Terjemahnya:

4. yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.⁴

Agama Islam mendorong umatnya untuk menjadi umat yang pandai, agar menjadi pandai sebaiknya menuntut ilmu. Ilmu adalah sebuah bekal untuk kehidupan baik dunia maupun akhirat. Kewajiban umat Islam untuk menuntut ilmu tercantum dalam hadis.

Rasulullah saw, bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ (رواه ابن ماجه)⁵

³Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), h. 543.

⁴*Ibid.*, h. 597.

⁵ Ibnu Majah/ Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Kitab : Mukadimah/ juz 1/ no (224)*, (Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon, 1981 M), hal. 81.

Artinya:

Dari Anas bin Malik ia berkata; *Rasulullah saw.* bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi."(H. R. Ibnu Majah)⁶

Hadis tersebut menjelaskan bahwasanya bagi setiap individu yang beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan, muda ataupun tua, dalam keadaan normal ataupun berkebutuhan khusus berkewajiban untuk menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu tidak ada batasan dan dilakukan sepanjang hayat (*long life education*). Salah satu pelajaran yang dipelajari ketika menuntut ilmu yakni menulis.

Menulis merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif yang tidak bertatap muka (tidak langsung). Menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif karena menuntut kemampuan berpikir yang memadai juga menuntut berbagai aspek yang terkait seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat.

Salah satu bagian dari menulis adalah menulis karangan. Ada beberapa jenis karangan diantaranya: (1) karangan deskriptif, (2) karangan persuasif, (3) karangan argumentasi, dan (4) karangan narasi yaitu karangan yang paling sederhana dan mudah dipahami siswa. Narasi adalah karangan atau cerita yang menyajikan suatu peristiwa atau kejadian serta bagaimana peristiwa itu berlangsung berdasarkan urutan waktu.⁷

⁶ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Terjemah Sunan Ibnu Majah Jilid 1*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1993), h. 181-182.

⁷ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), h. 31.

Mengarang merupakan kegiatan bercerita tentang apa yang ada dalam khayalan atau angan-angan seseorang yang biasa dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan yang teratur tidaklah mudah, banyak orang yang mampu bercerita tentang apa yang ada dalam pikirannya tetapi belum mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Masalah yang sering ditemukan dalam pelajaran mengarang adalah siswa kurang menguasai pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif dan sulit mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Sebagaimana dengan siswa sekolah dasar yang kemampuannya dalam menulis karangan masih kurang dan bahkan ada yang tidak tahu sama sekali. Kondisi ini tidak lepas dari proses belajar bahasa Indonesia di sekolah yang masih kurang mampu membantu siswa terampil dalam berpikir dan berbahasa. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis melalui proses belajar dan berlatih.

Pengajaran keterampilan menulis karangan guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan, terlebih siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar dimana guru hanya menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi pelajaran.

Keadaan tersebut menyebabkan siswa kurang terlatih dalam hal mengarang. Jika siswa sudah mulai merasa bosan maka mereka akan saling

mengganggu dalam ruangan kelas, malas mengerjakan tugas, sehingga setiap tugas yang diberikan tidak akan selesai ataupun bisa jadi selesai tapi hasilnya tidak seperti apa yang diharapkan oleh guru. Jika pendekatan konvensional yang digunakan guru dalam mengajar tidak diubah maka siswa akan sulit untuk memiliki keterampilan dalam hal menulis sebuah karangan.

Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya ialah dengan menggunakan media, yaitu media gambar berseri berbasis kearifan lokal. Media gambar berseri berbasis kearifan lokal dapat menggambarkan bentuk atau peristiwa kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal tetapi lebih kepada berfikir. Melalui media gambar berseri berbasis kearifan lokal seorang guru memberikan hal-hal yang abstrak kedalam bentuk gambar yang lebih nyata.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang apakah media gambar berseri berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul penelitian "Efektivitas Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media gambar berseri berbasis kearifan lokal pada siswa kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo?

2. Apakah penggunaan media gambar berseri berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo?

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar berseri berbasis kearifan lokal sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo.

D. Tujuan Penelitian

Secara rinci, tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui penerapan media gambar berseri berbasis kearifan lokal pada siswa kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo
2. Mengetahui penggunaan media gambar berseri berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan informasi bagi guru di MI/SD khususnya di SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo tentang efektivitas penggunaan media gambar berseri berbasis kearifan lokal dalam membuat karangan narasi pada pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Dapat dijadikan bahan referensi guru untuk lebih meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai informasi dan pertimbangan melalui penggunaan media gambar berseri berbasis kearifan lokal
- b. Sebagai usaha dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dalam bahasa Indonesia dan memberi alternatif kepada guru dalam menentukan media yang tepat digunakan dalam mengajar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas menulis karangan narasi dalam bahasa Indonesia khususnya di SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo.

3. Bagi Peneliti

- a. Dapat memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan
- b. Menambah pengetahuan tentang pentingnya alat peraga atau media pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti untuk penelitian serupa berikutnya

F. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Untuk menghindari adanya penafsiran beda presepsi dalam judul ini maka perlu kiranya peneliti memberikan defenisi dari variabel dan ruang lingkup penelitian ini:

a. Media Gambar Berseri

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan media gambar berseri adalah salah satu media atau alat bantu pada pembelajaran menulis karangan narasi dalam bahasa Indonesia yang membangkitkan motivasi dan minat dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan kata lain alat peraga pada pelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan rasa senang dan gembira serta menarik

perhatian untuk mempelajari bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan narasi.

b. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah budaya yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakat yang bernilai baik. Budaya yang ada dimasyarakat akan diajarkan setiap anggota keluarga kepada anak-anaknya sedini mungkin sehingga budaya yang dimiliki tidak akan luntur dan tetap diikuti oleh anggota keluarga secara turun-temurun.

c. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan kemampuan siswa dalam menuangkan pikiran, ide, dan gagasan kedalam bentuk tulisan. Dalam proses menulis siswa merangkai kalimat demi kalimat sehingga membentuk sebuah paragraf dan akan menghasilkan sebuah karya tulis yang menarik untuk dibaca karena pemilihan kosakata yang tepat dalam menulis sebuah paragraf. Pemilihan kosakata yang kurang tepat menyebabkan suatu karya tulis kurang menarik untuk dibaca dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis tidak dipahami pembaca, oleh karena itu siswa perlu dilatih sejak dini untuk bisa memiliki keterampilan menulis.

d. Karangan Narasi

Karangan narasi merupakan karangan yang dibuat oleh siswa dimana dalam proses pembuatan karangan berdasarkan pada urutan waktu. Karangan ini merupakan karangan yang paling mudah dibuat dalam kalangan siswa sekolah dasar.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang baik atau maksimal, maka dalam penelitian ini sangat dituntut ketelitian, kejelian, kesabaran, waktu, dana, dan perhatian, yang serius. Ditinjau dari permasalahan yang ada, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah efektivitas media gambar berseri berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Apabila hal ini diteliti secara global akan menjadi sangat luas. Oleh karena itu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu mencakup:

- a. Menulis karangan narasi berdasarkan hasil pengamatan dari media gambar berseri berbasis kearifan lokal.
- b. Keterampilan menulis karangan utamanya narasi yaitu karangan yang ditulis berdasarkan urutan waktu.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan beberapa peneliti yang membahas penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dalam bahasa Indonesia.

1. Harlina M. Bakri tahun 2016 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B MII DDI di Palopo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami perubahan secara signifikan. Secara berturut-turut (berdasarkan siklus (I dan II) hasil belajar bahasa Indonesia materi pokok menulis cerita karangan narasi siswa kelas V MI DDI I Palopo, diperoleh dalam kategori belum mencapai nilai KKM dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 16 siswa dengan persentase 45, 45%, dan hasil belajar pada siklus II rata-rata diperoleh 77, 27% termaksud dalam kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas 30 dengan persentase sekitar 75, 75%, disamping itu aktivitas siswa dan aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir baik dari siklus I maupun siklus II.¹

¹Harlina M. Bakri, *Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Karangan dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B MMI DDI di Palopo*, (skripsi sarjana, prodi PGMI, IAIN Palopo, 2016).

2. Hasna Umar Patandian tahun 2017 dengan judul “Efektivitas Penerapan *Visual, Auditory, dan Kinesthetic* (VAK) dalam Pembelajaran Bangun Datar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri Towuti”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar siswa kelas IX MTs Negeri Towuti sebelum penerapan media pembelajaran VAK (*pre-test*) memiliki rata-rata sebesar 62,23, standar deviasi 9,30, skor terendah 50 dan skor tertinggi 88. 2) Hasil belajar siswa kelas IX MTs Negeri Towuti sesudah penerapan model pembelajaran VAK (*post-test*) memiliki rata-rata 76,23, standar deviasi 9,36, skor terendah 60 dan skor tertinggi 90. 3) Dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,722 > 2,059$). Maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran VAK cukup efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri Towuti.²

3. Sufi Herawati tahun 2016 dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas III”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas, dengan tahapannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Ba’engas 3 Kamal Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil siklus I hasil belajar siswa mencapai 75% tuntas secara klasikal, sedangkan siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 85, dengan ketuntasan belajar mencapai 80%. Berdasarkan

²Hasna Umar Patandian, *Efektivitas Penerapan Visual, Auditory, dan Kinesthetic (VAK) dalam Pembelajaran Bangun Data terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri Towuti*, (skripsi sarjana, prodi Tadris Matematika, IAIN Palopo, 2017).

hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.³

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, persamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Penelitian Terdahulu yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Harlina M. Bakri	<ul style="list-style-type: none"> • Media yang digunakan yaitu media gambar • Meneliti tentang keterampilan menulis karangan • Penelitian terkhusus pada mata pelajaran bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis media gambar, yaitu media gambar umum, sedangkan yang saya gunakan berupa media gambar berseri berbasis kearifan lokal • Jenis karangan yang diteliti merupakan karangan umum sedangkan yang saya teliti dikhususkan pada karangan narasi • Jenis penelitian, yaitu penelitian PTK, sedangkan penelitian yang saya

³Sufi Herawati, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas III*, Widyagogik, Vol. 3 No. 3 Januari-Juni (2016)

		Indonesia	<p>lakukan adalah penelitian eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas yang diteliti kelas V, sedangkan kelas yang saya teliti yaitu kelas IV • Lokasi penelitian di MII DDI di Palopo, Sedangkan penelitian saya dilakukan di SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo
2	Hasna Umar Patandian	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian yang digunakan eksperimen 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain penelitian, pada penelitian ini menggunakan <i>Control Group Pre-test Post-test Design</i>, sedangkan desain yang saya gunakan adalah <i>one group pre-test post-test design</i> • Alternatif yang digunakan yaitu model pembelajaran, sedangkan alternatif yang
No	Penelitian Terdahulu yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
			saya gunakan ialah media

			<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian di MTs Negeri Towuti, sedangkan penelitian yang saya lakukan di SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo
3	Sufi Herawati	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian menggunakan media gambar berseri • Meneliti tentang keterampilan menulis karangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK, sedangkan jenis penelitian yang saya lakukan adalah eksperimen • Karangan yang diteliti merupakan karangan sederhana sedangkan yang saya teliti dikhususkan pada karangan narasi • Jenis media gambar yang digunakan yaitu media gambar berseri umum sedangkan yang saya gunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal

No	Penelitian Terdahulu yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
			<ul style="list-style-type: none"> Lokasi penelitiannya di SDN Ba'engas 3, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan sedangkan lokasi penelitian saya di SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Terdahulu Relevan

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴

Jadi, dapat di simpulkan bahwa media adalah sebuah alat yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi dari suatu sumber kepada penerima, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XVIII; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 3.

adalah guru dan penerima adalah murid, jadi guru memberikan informasi kepada murid melalui bantuan media.

Media dapat mewakili apa yang guru kurang mampu ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media, dengan demikian siswa bisa lebih mudah mencerna bahan dari pada yang tidak menggunakan bantuan media.

Sementara itu Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁵

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁶

⁵*Ibid.*, h.4.

⁶Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 7.

Dapat peneliti simpulkan bahwa, media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa dalam proses pembelajaran dimana alat bantu yang digunakan dapat mempermudah siswa dalam memahami informasi yang diberikan oleh guru.

2. Penggolongan Media Pembelajaran

Secara umum, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar, yaitu sebagai berikut:

a. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan yang biasanya digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa mempelajari bahan ajar.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah kombinasi kedua media diatas (pandang-dengar). Dengan peran media ini guru dapat terbantu sehingga pesan guru hanya sebagai fasilitator.

Penggolongan media tersebut adalah untuk menyesuaikan keadaan seseorang dalam menerima pesan, ada yang bisa menerima hanya dengan melihat, ada yang bisa menerima dengan mendengar, dan ada yang bisa menerima dengan melihat dan mendengar.

Selain penggolongan media visual, audio, dan audio visual yang telah dipaparkan sebelumnya, dibawah ini beberapa jenis media berdasarkan Taksonomi Leshin, dan kawan-kawan dalam Azhar Arsyad:

- a. Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, dan lain-lain).
- b. Media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja/latihan, dan lembaran lepas)
- c. Media berbasis visual (buku, *charts*, grafik, peta, figur/gambar, transparansi, film bingkai atau *slide*)
- d. Media berbasis audio-visual (video, film, slide bersama tape, televisi)
- e. Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif).⁷

Bermacam-macam media telah dikemukakan, namun peneliti hanya memfokuskan kepada media visual, karena lebih efektif dan efisien dalam penggunaan media gambar terhadap menulis karangan narasi. Media visual dapat memperlancar pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan, selain itu juga memperkuat daya ingat siswa. Media visual seperti gambar, foto, sketsa, poster, kartun dan lain-lain akan menumbuhkan minat belajar siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif.

3. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Visual

Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar/ ilustrasi,

⁷Azhar Arsyad, *op. cit.*, h. 79-80.

sketsa/ gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi. Sementara itu, grafik merupakan representasi simbolis dan artistik sesuatu objek atau situasi.

Keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik itu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, atau situasi. Meskipun perancang media pembelajaran bukan seorang pelukis dengan latar belakang profesional, ia sebaiknya mengetahui beberapa prinsip dasar dan penuntun dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunaan media berbasis visual.⁸

4. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton dalam Azhar Arsyad, dapat memenuhi fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

- a. Memotivasi minat atau tindakan, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.
- b. Menyajikan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang.

⁸ *Ibid.*, h. 102-103.

- c. Memberi instruksi, dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan serta memenuhi kebutuhan perorang siswa.⁹

Adapun fungsi media pembelajaran secara umum adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Dimana ketika guru menggunakan media dalam kelas dapat mempermudah dalam menarik perhatian siswa yang memiliki perbedaan sikap dan perilaku serta tingkat pemahaman masing-masing dimana biasanya sangat sulit untuk menyatukan mereka.

Secara umum kegunaan media pendidikan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - 1) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan ralita, gambar, film, atau model
 - 2) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar
 - 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau *high-speed Photography*
 - 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal

⁹*Ibid.*, h. 23-24.

- 5) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain
 - 6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk
- 1) Menimbulkan kegairahan belajar
 - 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
 - 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
- 1) Memberikan perangsang yang sama
 - 2) Mempersamakan pengalaman
 - 3) Menimbulkan persepsi yang sama.¹⁰

¹⁰Arief Sadiman, *op. cit.*, h. 17-18.

5. Perencanaan Alat dan Media Pembelajaran

Membahas kedudukan media pengajaran dalam perencanaan pengajaran, diperlukan pengetahuan tentang bagaimana merumuskan dan menganalisis tujuan pengajaran, menetapkan prosedur, jenis dan alat penilaian. Selanjutnya menetapkan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan dalam penyajian dan mempelajari bahan pelajaran secara sistematis dan teratur. Pengetahuan tentang media pengajaran sangat berguna untuk menyusun perencanaan program pengajaran karena program pengajaran adalah seluruh rencana kegiatan yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan pengajaran.

Mengenal media pengajaran dan memahami cara-cara penggunaannya akan sangat membantu tugas para pengajar dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Telah banyak alat maupun media yang tersedia bagi pengajar, namun yang penting dalam merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam mengajar ialah bagaimana menggunakan media pendidikan ini sebagai suatu sistem yang terintegrasi dalam pembelajaran. Tugas seorang pendidik adalah tugas profesional, selalu menghadapi tantangan apabila ingin menjadi pendidik yang kreatif, dinamis, kritis dan ilmiah.¹¹

6. Manfaat Media Pembelajaran

Beragam media di dunia pendidikan sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Media yang digunakan oleh guru dapat mengatasi apa yang biasanya menjadi permasalahan dalam kelas yakni kurangnya perhatian dari siswa terhadap guru, ada pula siswa yang pasif, ada yang

¹¹Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 208-209.

cepat bosan dan sebagainya. Masalah seperti ini dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada tiap jam pelajaran
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.¹²

Dari uraian sebelumnya, dapatlah disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut: dengan media pembelajaran pesan yang disampaikan lebih jelas, dapat meningkatkan motivasi siswa karena dapat menarik perhatian siswa, dan juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

¹²Azhar Arsyad, *op. cit.*, h. 109.

7. Media Gambar Seri

a. Pengertian Media Gambar

Gambar yang dimaksudkan disini termasuk foto, lukisan/ gambar, dan sketsa (gambar garis). Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Gambar atau foto adalah media yang paling umum digunakan, karena dapat dinikmati serta dimengerti dimana-mana, khususnya bagi siswa SD. Media gambar dapat menggantikan objek, benda, dan peristiwa yang tidak bisa dibawa kedalam kelas, Dengan melihat gambar atau foto siswa bisa belajar dengan baik tanpa melihat objek aslinya.

Media gambar merupakan salah satu dari beberapa jenis media visual atau grafis seperti sketsa, bagan, diagram, grafik, kartun, peta dan globe serta poster. Media gambar biasanya berupa tiruan berbagai benda dan kejadian didunia nyata dalam kehidupan sehari-hari seperti gambar manusia, binatang, serta alam dan lain sebagainya.

Beberapa pendapat telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil keputusan bahwa media gambar adalah media dua dimensi yang menampilkan benda atau peristiwa, umum digunakan karena mudah dimengerti, dapat mengatasi kesulitan mendapatkan dan menampilkan objek asli diruangan kelas. Media gambar akan memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa sehingga apa yang disampaikan mudah dipahami dan diserap oleh siswa.

Beberapa kelebihan media gambar foto sebagai berikut:

- 1) Sifatnya konkret, gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/ peristiwa tersebut.
- 3) Media gambar / foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- 5) Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain itu, ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/ foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan.

- 1) Autentik

Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya

- 2) Sederhana

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar

- 3) Ukuran relatif

Gambar/ foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/ benda sebenarnya. Apabila gambar/ foto tersebut tentang objek yang belum dikenal atau pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan berapa

besar benda atau objek tersebut. Untuk menghindari itu hendaknya dalam gambar/ foto tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal anak-anak sehingga dapat membantunya membayangkan gambar.

- 4) Gambar/ foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan

Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.

- 5) Gambar yang bagus tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/ foto karya siswa sendiri sering kali lebih baik

- 6) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus

Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹³

b. Pengertian Media Gambar Berseri

Pengertian gambar seri diambil dari kata gambar dan seri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dsb).¹⁴ Seri adalah rangkaian yang berturut-turut (cerita, buku, dsb).¹⁵ Gambar seri yang dipakai dalam pembelajaran menulis karangan adalah rangkaian gambar yang tersusun secara kronologis. Rangkaian gambar tersebut akan membentuk sebuah cerita yang nantinya menjadi sumber ide bagi siswa untuk mengarang yang sesuai dengan imajinasi anak terhadap rangkaian gambar tersebut.

¹³ Arief Sadiman, *op., cit.* h. 29-33.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 329.

¹⁵ *Ibid.*, h. 1049.

Media gambar berseri merupakan suatu media visual dua dimensi yang berisi yakni urutan gambar, antara gambar yang satu dengan gambar yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa yang berurut. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar seri adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) yang berupa tiruan-tiruan benda, orang atau pandangan yang dihasilkan pada permukaan yang rata dengan adanya rangkaian yang berturut-turut baik itu cerita, buku, peristiwa, dan sebagainya.

Berikut contoh gambar berseri:



Gambar 2.1 Gambar Berseri



Gambar 2.3 Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal

c. Fungsi Media Gambar dalam Pembelajaran

Media gambar dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan atau informasi (materi pelajaran) agar lebih mudah dipahami siswa dan dapat diingat dalam jangka waktu yang lebih lama. Media gambar akan memudahkan guru untuk menjelaskan pelajaran yang kurang mampu dijelaskan dengan lisan. Dengan begitu siswa dapat menerima pelajaran dan memahaminya dengan baik serta menciptakan rasa senang dalam menerima pelajaran.

8. Kearifan Lokal

Kearifan lokal dalam bahasa asing sering dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat (*local wisdom*) atau kecerdasan setempat (*local genius*).

Istilah kearifan lokal pertama kali dikenalkan oleh HG. Quaritch Wales yang menyebut kearifan lokal sebagai “local genius” yang berarti sejumlah ciri kebudayaan yang dimiliki bersama oleh suatu masyarakat sebagai suatu akibat pengalamannya dimasa lalu.¹⁶

Koentjaraningrat dalam H. Hartomo dan Arnicun Aziz merumuskan tiga wujud kebudayaan sebagai berikut:

Wujud pertama adalah wujud ide, sifat, abstrak, tak dapat diraba, lokasinya ada didalam kepala kita masing-masing. Wujud ide ini baru nampak bila dibuat dalam karangan atau buku-buku hasil karya. Sekarang, kebudayaan ide banyak tersimpan dalam disk, tape, arsip, koleksi micro film, kartu komputer, dan lain-lain.

Wujud kedua adalah kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat, misalnya manusia melakukan kegiatan berinteraksi, berhubungan, bergaul, satu sama lain. Kegiatan-kegiatan tersebut senantiasa berpola menurut pola-pola tertentu yang berdasarkan adat-istiadat.

Wujud ketiga adalah hasil karya manusia. Wujud ini sifatnya paling konkrit, nyata, dapat diraba, dilihat dan difoto. Wujud ketiga ini tidak perlu banyak keterangan lagi, sebab setiap orang bisa melihat, meraba, dan merasakannya.¹⁷

¹⁶Irwan Abbas, “Pappaseng: Kearifan Lokal Manusia bugis yang Terlupakan”. *Sosiohumaniora*, vol. 15 no. 3 (2013), h. 276.

¹⁷H. Hartomo dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Cet. VII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 42.

9. Hakikat Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan isi jiwanya kepada orang lain atau kepada diri sendiri dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat melatih orang untuk mengeluarkan pikirannya dengan baik sehingga dapat dimengerti orang lain. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara sadar, terarah, dan mempunyai mekanisme, serta persyaratan yang perlu diperhatikan agar tulisan berhasil dengan baik.¹⁸

Menulis merupakan suatu cara mengkomunikasikan pesan secara tertulis kepada pembaca untuk tujuan tertentu. Kegiatan itu sendiri bukanlah suatu proses yang langsung dan linear, namun terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap pramenulis, menulis, revisi, dan penyuntingan.

Menurut Pangestu dalam Solchan dkk, pembelajaran menulis diharapkan mampu mengarahkan siswa mengembangkan sumber dayanya dan menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna berharga bagi siswa. Selanjutnya, diharapkan dapat mengantarkan siswa menjadi penulis dan pemikir yang baik, serta mandiri.¹⁹

Kemampuan menulis merupakan kemampuan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran siswa menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap, dan perasaannya secara jelas dan

¹⁸Sukirman Nurdjan, *op. cit.*, h. 109.

¹⁹Solchan dkk., *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, (Ed. 1. Banten: Universitas Terbuka, 2014), h. 7. 34.

sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya, seperti yang dimaksudkan.²⁰

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.²¹

b. Tujuan Keterampilan Menulis

Setiap jenis tulisan mengandung tujuan tertentu. Beberapa tujuan menulis diantaranya adalah:

- 1) Tulisan yang memberitahukan suatu informasi
- 2) Tulisan yang meyakinkan atau mendesak
- 3) Tulisan yang menghibur atau menyenangkan
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat.

Hugo Hartig dalam Sukirman, menjelaskan tentang tujuan menulis:

1) Tujuan Penugasan

Tujuan penugasan sebenarnya tidak memiliki tujuan karena orang melakukan menulis disebabkan oleh tugas yang diberikan kepadanya.

²⁰*Ibid.*, h. 1. 33.

²¹Nurhadi, *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, (Cet. II; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 214.

2) Tujuan Altruistik

Yaitu tujuan penulisan yang berupaya untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan kedudukan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya.

3) Tujuan Persuasif

Yaitu bertujuan meyakinkan para pembaca tentang kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) Tujuan Informasional

Yaitu penulis bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca.

5) Tujuan Pernyataan Diri Penulis

Yaitu bertujuan memperkenalkan atau menyatakan dirinya kepada para pembaca.

6) Tujuan Kreatif Penulis

Yaitu bertujuan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, nilai kesenian dan sebagainya.

7) Tujuan Pemecahan Masalah

Yaitu penulis bertujuan memecahkan masalah yang dihadapi.²²

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran dan gagasan dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dan menghibur pembaca serta memecahkan masalah.

²²Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015), h. 15-16.

Selain tujuan memiliki keterampilan menulis, terdapat juga tujuan pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan tingkatannya sebagai berikut:

Tingkat Pemula:

- 1) Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana
- 2) Menulis satuan bahasa yang sederhana
- 3) Menulis pernyataan dan pertanyaan sederhana
- 4) Menulis paragraf pendek

Tingkat Menengah:

- 1) Menulis pernyataan dan pertanyaan
- 2) Menulis paragraf
- 3) Menulis surat
- 4) Menulis karangan pendek
- 5) Menulis laporan

Tingkat Lanjut:

- 1) Menulis paragraf
- 2) Menulis surat
- 3) Menulis berbagai jenis karangan
- 4) Menulis laporan²³

c. Manfaat Keterampilan Menulis

Pada prinsipnya, manfaat utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para siswa berpikir, juga dapat menolong kita merasakan dan

²³Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *op. cit.*, h. 292-293.

menikmati hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagian pengalaman. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran kita.²⁴

Kegiatan menulis sebenarnya banyak memberi manfaat bagi penulisnya. Intinya adalah menulis meningkatkan daya kreativitas dan intelektualitas sebagai pengembangan diri bagi penulisnya.

Menurut Sikumbang dalam Sukirman, kegiatan menulis sekurang-kurangnya ada enam manfaat yang diperoleh, intinya adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis akan terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif karena sebelum menulis karangan ilmiah, ia harus membaca dahulu kepustakaan yang ada relevansinya dengan topik yang akan dibahas
- 2) Penulis akan terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai buku sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkan ketingkat pemikiran yang lebih luas
- 3) Penulis akan berkenalan dengan kegiatan perpustakaan, seperti mencari bahan bacaan dalam katalog pengarang, atau katalog judul buku
- 4) Penulis akan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan fakta secara jelas dan sistematis
- 5) Penulis akan memperoleh kepuasan intelektual, dan
- 6) Penulis turut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan.²⁵

Memiliki keterampilan menulis tentunya akan banyak manfaatnya, baik itu bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Dari segi pengetahuan maka penulis

²⁴Sukirman, *op. cit.*, h. 17.

²⁵*Ibid.*, h. 18.

dan pembaca akan sama-sama mendapatkan ilmunya, dari segi hiburan, maka keduanya juga mendapat manfaatnya terlebih lagi dari keterampilan, semakin sering penulis menulis maka semakin terampilah ia dalam menciptakan suatu karangan, begitupun dengan pembaca, semakin sering membaca maka ia juga dapat meningkatkan keterampilannya.

d. Tahap-tahap Menulis

Dalam kegiatan menulis karangan, terdapat langkah-langkah dalam menyusun karangan, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Karangan (Pramenulis)

Tahap ini merupakan fase persiapan menulis, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam perencanaan ini, antara lain: a) menentukan topik, b) menentukan judul, c) menentukan tujuan penulisan, d) mengumpulkan bahan, e) menyeleksi bahan, dan f) membuat kerangka.

2) Perumusan Draf Karangan (Penulisan)

Pada tahap ini penulis telah menuangkan idenya kedalam formulasi bahasa menyatu kedalam enam kemampuan yang muncul hampir secara bersamaan, yakni a) penyajian masalah, b) pengorganisasian karangan, c) penyusunan dan pengembangan paragraf, d) penyusunan kalimat, e) penggunaan ejaan dan tanda baca.

3) Perbaikan Karangan (Pasca Menulis)

Yaitu mengoreksi kembali berbagai kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi baik dari segi isi, bentuk atau format maupun dari segi penggunaan kaidah bahasa Indonesia baku itu sendiri. Adapun komponen yang

dilakukan adalah a) berbagi, b) perbaikan (revisi), c) penyuntingan, d) penulisan kembali, e) evaluasi, f) pemublikasian.²⁶

Berdasarkan tahap-tahap menulis karangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa ketika melakukan proses menulis harus sesuai tahap-tahap yang telah ditentukan untuk menghasilkan tulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Tahap-tahap tersebut akan memudahkan seseorang dalam menulis karena akan lebih berstruktur.

10. Karangan Narasi

a. Karangan

1) Pengertian Karangan

Karangan adalah salah satu bentuk atau produk bahasa tulis yang isinya mengungkapkan suatu ide, pengalaman, dan pengetahuan seseorang untuk dibaca berbagai kalangan. Alwi dalam Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan menyatakan karangan merupakan rentetan kalimat yang berkaitan yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi lain sehingga membentuk kesatuan yang cerita, buah pena, ciptaan, gubahan, cerita mengada-ada, dan hasil rangkaian.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karangan adalah hasil mengarang yang terdiri atas rentetan kalimat yang berkaitan dalam membentuk satu kesatuan.²⁷

2) Mekanisme dalam Penulisan Karangan

a) Topik dan judul karangan, topik dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti pengalaman, pendapat/ penalaran, pengamatan, dan penyelidikan terhadap

²⁶Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, (Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN, 2010), h. 148-162.

²⁷*Ibid.*, h. 132.

sesuatu, baik yang akan dilakukan sendiri dilapangan maupun melalui buku-buku dan karangan-karangan lainnya. Selain itu, kreasi imajinatif (daya khayal) dapat dijadikan sumber bahan penulisan.

b) Memilih topik, memilih topik yang baik dengan mempertimbangkan hal-hal berikut: topik menarik perhatian penulis, topik dikenal/ diketahui dengan baik, bahannya dapat diperoleh, topik dibatasi ruang lingkupnya.

c) Pembatasan topik, topik yang terlalu umum dan luas dapat mengakibatkan uraian menjadi kabur dan tidak terarah. Paling tidak topik yang terlalu umum atau luas tidak memberikan kesempatan untuk membahasnya secara mendalam. Sebaliknya topik yang terlalu sempit akan bersifat sangat khusus dan tidak banyak manfaatnya, kecuali jika melaporkan hasil suatu studi kasus.

d) Judul karangan, topik dan judul berbeda, topik seperti yang telah disebutkan ialah pokok pembicaraan atau pokok masalah yang dibahas dalam karangan tersebut. Sedangkan judul ialah nama atau sebuah kepala karangan. Topik harus ditentukan sebelum penulis memulai menulis, sedangkan judul tidak selalu demikian, dapat dibuat/ ditentukan setelah karangan itu selesai. Judul dapat diambil dari kata-kata, frase, atau kalimat yang menarik yang terdapat dalam karangan tersebut.²⁸

b. Pengertian Narasi

1) Pengertian Narasi

Narasi adalah karangan atau cerita yang menyajikan suatu peristiwa atau kejadian serta bagaimana peristiwa itu berlangsung berdasarkan urutan waktu.

²⁸Sukirman Nurdjan, *op. cit.*, h. 110-114.

Peristiwa itu boleh benar-benar terjadi tapi boleh juga hanya khayalan saja.²⁹

Narasi berisi fakta: biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman sedangkan narasi yang berupa fiksi: novel, cerpen, cerbung, ataupun cergam.

2) Ciri-ciri Karangan Narasi

Ada empat ciri-ciri karangan narasi, yaitu:

- a) Menyajikan peristiwa kecil dalam rangkaian cerita yang bertalian
- b) Metode pengembangan cerita diurut-urutkan secara kronologis
- c) Narasi langsung bertalian dengan usaha menimbulkan pencitraan
- d) Menyajikan makna kesaksian atas sebuah tindakan.

3) Jenis-jenis Narasi

Paragraf narasi dibagi menjadi dua macam yakni:

a) Narasi Ekspositoris

Adalah suatu bentuk narasi yang tujuannya menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya peristiwa atau proses. Narasi ini bersifat memperluas pengetahuan pembaca. Tahapan-tahapan dalam suatu proses disampaikan dengan bahasa yang informatif dengan titik berat pada penggunaan kata denotatif.

b) Narasi Sugestif

Adalah suatu bentuk narasi yang tujuannya merangsang daya khayal pembaca. Tujuan utamanya adalah memberi makna atas peristiwa atau kejadian sebagai suatu pengalaman. Bahasa yang digunakan lebih condong ke bahasa kiasan dengan menggunakan kata-kata konotatif.³⁰

²⁹Firman, *op. cit.*, h. 31.

³⁰*Ibid.*, h. 31-32.

Keraf dalam Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, mengemukakan bahwa narasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Narasi ekspositoris atau narasi teknis bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang akan dikisahkan. Sasaran utamanya adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah tersebut.

b) Narasi sugestif merupakan narasi yang juga bertalian dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkaikan dalam suatu kejadian atau peristiwa. Seluruh rangkaian kejadian itu berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Akan tetapi tujuan atau sasaran utamanya bukan memperluas pengetahuan seseorang, melainkan berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian itu sebagai suatu pengalaman.³¹

4) Teknik Penilaian Hasil Karangan

Tes jenis karangan merupakan jenis tes yang memiliki kriteria kompleks. Penilaian diberikan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ada dalam setiap karangan. Penilaian terhadap sebuah karangan bebas mempunyai kelemahan pokok, yaitu rendahnya kadar objektivitas. Bagaimanapun juga dan berapapun kadarnya, unsur subjektivitas penilai pasti berpengaruh. Sebuah karangan yang dinilai oleh dua orang atau lebih biasanya tidak akan sama skornya, bahkan jika sebuah karangan dinilai oleh seorang penilai dalam waktu dan kondisi yang berlainan kemungkinan perbedaan pemberian.

³¹Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, *op. cit.*, h.133-134.

Nurgiyantoro dalam Iskandarwassid dan Dadang Sunendar berpendapat bahwa penilaian yang dilakukan terhadap karangan siswa biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas, maksudnya adalah penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara selintas. Penilaian yang demikian jika dilakukan oleh beberapa ahli yang berpengalaman memang, sedikit banyak, dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi, keahlian itu belum tentu dimiliki oleh para pengajar disekolah. Dalam kaitan dengan penilaian karangan, berikut ini beberapa kriterianya:

- a) Kualitas dan ruang lingkup isi
- b) Organisasi dan penyajian isi
- c) Gaya dan bentuk bahasa
- d) Mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca
- e) Kerapian tulisan dan kebersihan
- f) Respon afektif pengajar terhadap karya tulis³²

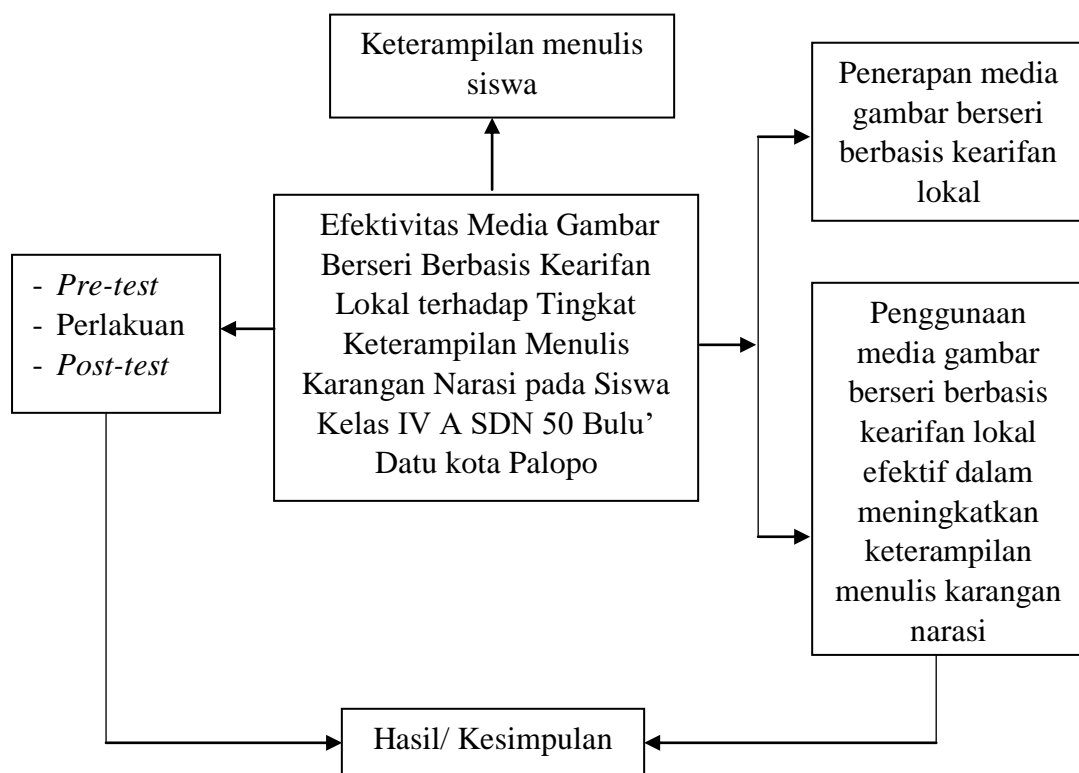
C. Kerangka Pikir

Rendahnya kemampuan menulis karangan pada mata pelajaran bahasa Indonesia terjadi pada umumnya guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan, terlebih siswa kurang dilibatkan secara aktif, dalam proses belajar mengajar. Salah satu usaha guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan

³²Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *op.cit.*, h. 250.

menggunakan media pembelajaran, yaitu dengan media gambar berseri berbasis kearifan lokal, agar siswa dapat lebih aktif dan terlibat langsung serta siswa tidak merasa bosan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berikut bagan kerangka pikir dalam penelitian ini:



Gambar 2. 3 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur perubahan yang muncul dalam kelompok.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan, untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.¹

Tabel 3. 1

Rancangan Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Pos-test</i>
Kelas IVA	O₁	X	O₂

Keterangan :

Kelas IV A = Kelas Eksperimen

O₁ = *Pre-test* diberikan sebelum diberikannya perlakuan (kegiatan belajar mengajar) untuk kelas eksperimen

O₂ = *Post-test* diberikan setelah kegiatan belajar mengajar untuk kelas

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Cet. XXIV; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), h.101.

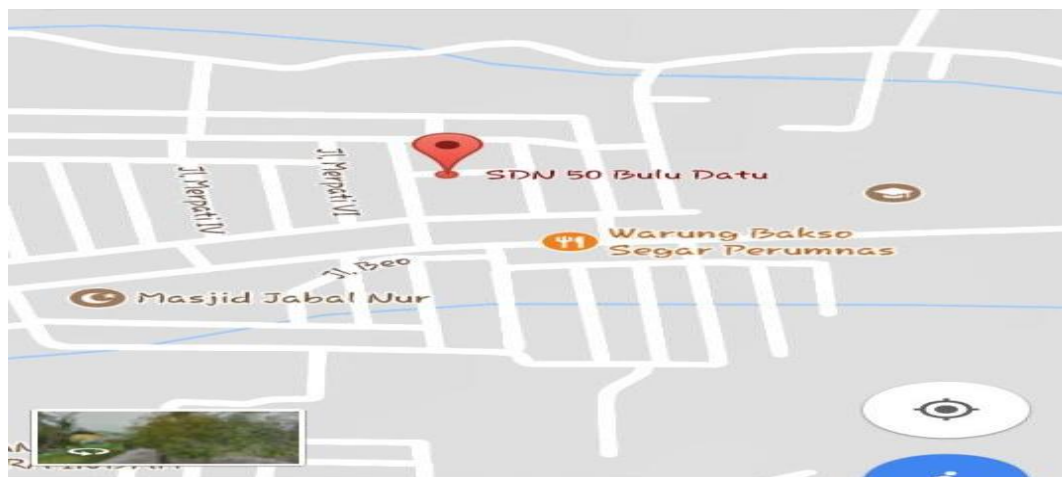
eksperimen
X = Penerapan media gambar berseri berbasis kearifan lokal²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media gambar berseri berbasis kearifan lokal, sedangkan yang menjadi variabel terikat keterampilan menulis karangan narasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 50 Bulu' Datu, beralamat di jalan Kakatua/Perumnas kelurahan Rampoang kota Palopo, provinsi Sulawesi Selatan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta berikut:



Gambar 3. 1 Peta Google Maps Lokasi SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 111.

³*Ibid.*, h. 61.



Gambar 3. 2 Satelit *Google Maps* Lokasi SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo

C. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel dalam penelitian adalah kelas IVA SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo.

⁴*Ibid.*, h. 117.

⁵*Ibid.*, h. 118.

Tabel 3. 2**Data Siswa**

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
9	15	24

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu siswa kelas IVA yang menjadi sampel penelitian. Kemudian sumber data sekunder yaitu melalui dokumentasi serta studi pustaka, berupa buku referensi yang berasal dari perpustakaan maupun sistem *online*, berdasarkan informasi dari guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Secara harfiah, kata “tes” berasal dari bahasa Perancis kuno: *testum* dengan arti: “piring untuk menyisihkan logam-logam mulia” (maksudnya dengan menggunakan alat berupa piring itu akan dapat diperoleh jenis-jenis logam mulia yang nilainya sangat tinggi) dalam bahasa Inggris ditulis dengan *test* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan “tes”, “ujian” atau “percobaan”. Dalam bahasa arab: Imtihan (= إمتحان).⁶

Tes hasil belajar pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* adalah tes yang dibuat untuk mengukur kemampuan awal sebelum program

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), h. 66.

pembelajaran dilakukan. *Post-test* adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar setelah subjek dikenakan variabel eksperimental. *Post-test* juga dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antara tes yang dilakukan setelah suatu program pembelajaran dilakukan. *Pre-test* dan *post-test* berbentuk tes uraian. Keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi diukur dengan menggunakan tes uraian.

2. Teknik Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (=data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁷

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Teknik observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

⁷*Ibid.*, h. 76.

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸

Teknik analisis data meliputi uji analisis deskriptif, uji analisis inferensial yang didalamnya terdapat uji normalitas, uji homogenitas, serta pengujian hipotesis statistik.

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan rumus sebagai berikut:

Mencari mean variabel Mx dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Mencari mean variable x2 dengan rumus:

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Mencari deviasi skor variabel Mx dengan rumus:

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Mencari deviasi skor variabel My dengan rumus:

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mencari rata-rata *pre-test*

My = Mencari rata-rata *post-test*

$\sum x^2$ = Deviasi dari *pre-test*

⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 207.

$\sum y^2$ = Deviasi dari *post-test*

N = jumlah siswa.⁹

2. Uji Prasyarat Analisis Inferensial

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan *SPSS 20,00*. Syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk uji homogenitas maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20,00*. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka variansi setiap sampel homogen.¹⁰

c) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah media gambar berseri berbasis kearifan

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. VIII; edisi Revisi; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 307.

¹⁰ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), h. 87

lokal efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Mencari beda dua rata-rata melalui beda rata-rata dua populasi data berpasangan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{d} - \mu d}{S_d / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{d} = Selisih dari kedua pengukuran

μd = Rata-rata selisih dari kedua pengukuran

S_d = Standar Deviasi

N = Jumlah Sampel¹¹

Tabel 3.3 Pengkategorian Predikat Hasil Belajar¹²

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80 – 100	Sangat Baik		
2	70 – 79	Baik		
3	60 – 69	Cukup		
4	50 – 59	Kurang		
5	0 – 49	Sangat Kurang		
	Jumlah			

¹¹Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika*, (Edisi ke- III; Makassar: Andira Publisher, 2011), h. 250.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, (Cet. XV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 151.

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dipenuhi seorang siswa yang ada di SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo adalah 70 (KKM ditentukan oleh pihak sekolah). Jika seorang siswa memperoleh nilai ≥ 70 maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu, dan siswa yang memperoleh skor < 70 maka siswa bersangkutan dinyatakan tidak tuntas. Peneliti mengambil data KKM ini dengan alasan bahwa jika *pre-test* yang peneliti lakukan sudah mencapai KKM, maka peneliti tidak melakukan tindakan dengan menerapkan media gambar berseri berbasis kearifan lokal. Ini berarti peneliti harus mengambil sampel lain atau lokasi penelitian yang lain. Jika nilai *pre-test* belum mencapai KKM, maka peneliti melanjutkan penelitian eksperimen dengan melakukan pengajaran dengan menggunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal dan dilanjutkan dengan *post-test*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

Dinamakan Sekolah Dasar Negeri 50 Bulu' Datu karena Bulu' Datu adalah bukit raja. Diharapkan dengan pemberian nama ini siswa SDN 50 Bulu' Datu dapat termotivasi untuk mengikuti jejak kepahlawanan Datu Luwu yang berakar pada adat dan budaya luwu. Pada tahun 2011 SDN 444 Bulu' Datu berubah nama menjadi SDN 50 Bulu' Datu. Lokasi SDN 50 Bulu' Datu terletak dikompleks perumahan kelurahan Rampoang.

a. Tokoh-tokoh yang pernah memimpin SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.

- 1) Nurdin Mantung (1983-1999)
- 2) Badaruddin. BA (1999-2002)
- 3) Dra. Nur Samda. ST (2002-2011)
- 4) Drs. Jasmiruddin (2011-2014)
- 5) Umar, S.Pd.,MM.Pd (2014-sekarang).

b. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo sebagai berikut:

1) Visi

“Menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa

2) Misi

- a) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.

b) Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.¹

c. Tenaga Pendidik

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam memecahkan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktivitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Seorang guru harus merasa terpanggil untuk mendidik, mencintai anak-anak didik dan bertanggung jawab terhadap anak didik, karena keterpanggilan nuraninya untuk mendidik, maka guru harus mencintai anak didiknya tanpa membedakan status sosialnya. Begitu juga karena guru mencintai anak didik karena panggilan hati nurani, maka guru harus bertanggung jawab secara penuh atas keberhasilan pendidikan anak didiknya, keberhasilan dimaksud tidak hanya ketika anak didik memperoleh nilai dengan bagus, akan tetapi yang lebih penting adalah guru mampu mendidik akhlak dan perilaku anak didiknya.

2. Sarana dan Prasarana

Selain guru dan siswa, sarana dan prasarana juga sangat membantu dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan akan keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang

¹ Umar, Kepala Sekolah SDN 50 Bulu' Datu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 05 Juli 2018.

digunakan dalam pembelajaran sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 4.1 Data sarana dan prasarana SDN 50 Bulu' Datu

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas 1	2	Baik
3	Ruang Kelas 2	2	Baik
4	Ruang Kelas 3	2	Baik
5	Ruang Kelas 4	2	Baik
6	Ruang Kelas 5	2	Baik
7	Ruang Kelas 6	2	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Gedung Perpustakaan	1	Baik
10	WC	5	Baik
11	Kantin	2	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis *Pre-test* dan *Post-test* Kelas IV A

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Instrumen tes baik *pre-test* maupun *post-test* yang diberikan kepada kelas IV A.

Dari hasil analisis dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*. Tabel tersebut menunjukkan perbedaan besar antara hasil *pre-test* = 1042 dengan rata-rata = 43,41 dan hasil *post-test* = 1892 dengan rata-rata= 78,83. Dalam rangka memfasilitasi pengamatan hasil *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Membandingkan hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No		Tingkat	Pre-test		Post-test	
			Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
1	80 - 100	Sangat Baik	0	0%	13	54.17%
2	70 - 79,5	Baik	0	0%	7	29,16%
3	60 - 69,5	Cukup	3	12,5%	4	16,67
4	50 - 59,5	Kurang	4	16.67%	0	0
5	0 – 49,5	Sangat Kurang	17	70,83%	0	0
Jumlah			24	100%	24	100%

Hasil analisis menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*. Tabel tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan besar antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Jumlah siswa yang telah menerima tingkat "sangat baik" dalam *pre-test* 0 siswa dan dalam *post-test* 13 siswa. Pada siswa yang menerima tingkat "baik" dalam *pre-test* 0 siswa dan Pada *post-test* 7 siswa, yang menerima tingkat "cukup" dalam *pre-test* dan 3 siswa di *post-test* 4 dan pada tingkat "kurang" *pre-test* 4 siswa dan *post-test* 0 siswa. Pada tingkat yang menerima "sangat kurang" pada siswa *pre-test* 17 siswa dan *post-test* 0 siswa.

Tabel 4.3
Jumlah Hasil *Pre-test* dan *Post-test* kelas IVA SDN 50 Bulu' Datu
kota Palopo

No	X	X ¹	Y	Y ¹
1	30	900	65	4225
2	53	2809	82	6724
3	33	1089	74	5476
4	45	2025	83	6889
5	45	2025	84	7056
6	55	3025	79	6241
7	30	900	76	5776
8	45	2025	84	7056
9	33	1089	76	5776
10	55	3025	82	6724
11	45	2025	82	6724
12	45	2025	74	5476
13	61	3721	84	7056
14	33	1089	74	5476
15	40	1600	84	7056
16	40	1600	76	5776
17	55	3025	92	8464
18	30	900	65	4225
19	66	4356	82	6724
20	60	3600	92	8464
21	30	900	65	4225
22	40	1600	82	6724
23	33	1089	63	3969
24	40	1600	92	8464
Total	1042	48042	1892	150766
rata-rata	43,41	2001,75	78,83	6281,91
N	($\sum x$)	($\sum x$)²	($\sum y$)	($\sum y$)²

Tabel 4.4
Jumlah deviasi kuadrat dari *Pre-test* dan *Post test*

<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Jumlah Simpangan	Jumlah Deviasi	Jumlah Simpangan	Jumlah Deviasi
$(\sum x)$	$(\sum x)^2$	$(\sum y)$	$(\sum y)^2$
1042	48042	1892	150766

Presentasi dalam tabel tersebut jumlah dari *pre-test* dan *post-test*. Kemudian peneliti memasukkan hasil tabel tersebut kedalam rumus berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1042}{24} = 43,41$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$= 48042 - \frac{(1042)^2}{24}$$

$$= 48042 - \frac{1085764}{24}$$

$$= 48042 - 45240,16$$

$$= 2801,24$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{1892}{24}$$

$$= 78,83$$

$$\begin{aligned}
\Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \\
&= 150766 - \frac{(1892)^2}{24} \\
&= 150766 - \frac{3579664}{24} \\
&= 150766 - 149152,6 \\
&= 1613,4
\end{aligned}$$

2. Uji Prasyarat Analisis Inferensial

a) Uji Normalitas

Pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 20,00* . Berdasarkan kolom Asymp. Sig. diperoleh nilai signifikansi signifikansi = 0, 125 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikanssi $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji homogenitas

Pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 20,00*. Berdasarkan dapat pada kolom Levene Statistik dilihat bahwa nilai $> 0, 05$ yaitu 0, 338 dengan nilai pada kolom signifikansi $> 0, 05$ yaitu 0, 564. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

c) Uji Hipotesis

Uji Beda Dua Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Perlakuan. Dalam pengujian hipotesis ini digunakan uji t karena data berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan maka hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_d \leq 5 \text{ vs } H_1 : \mu_d \geq 5$$

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh $t_{hitung} = 2,12$ dan $t_{tabel} = 1,71$ pada taraf signifikan 5% dengan $db = (N-2) = 24-2=22$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung}$.

Kemudian peneliti memeriksa hasilnya dalam daftar kebebasan (*degrees of freedom*) dari t_{tabel} 1,71 pada taraf signifikasi 5%. Karena hasil $t_{statistik} = 2,12$ Lebih besar dari tingkat hasil 5% = 1,71.

Artinya bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum menggunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal.

C. Pembahasan

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana penerapan media gambar berseri berbasis kearifan lokal terhadap tingkat keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo?

2. Apakah penggunaan media gambar berseri berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo?

Berdasarkan pemberian soal *pre-test* pada kelas eksperimen sebelum diterapkan media gambar berseri berbasis kearifan lokal diperoleh nilai rata-rata = 43,41 sedangkan pada pemberian soal *post-test* setelah diterapkan media gambar berseri berbasis kearifan lokal diperoleh nilai rata-rata = 78,83 pada taraf

signifikan 5% =1,71. Data ini menjelaskan bahwa keterampilan menulis melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* pada kelas yang diterapkan media gambar berseri berbasis kearifan lokal memiliki perbedaan yang signifikan.

Terjadinya perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa tersebut pada hasil *pre-test* dan *post-test*, disebabkan karena adanya perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal. Dimana nilai menulis karangan narasi siswa (*post-test*) setelah adanya perlakuan atau diterapkan media gambar berseri berbasis kearifan lokal lebih baik dari pada hasil *pre-test* atau sebelum perlakuan.

Terdapat empat aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu aspek perhatian, partisipasi siswa, pemahaman siswa, dan kerja sama. Pada masing-masing aspek terbagi atas empat indikator. Indikator yang digunakan pada aspek perhatian yaitu memahami tujuan pembelajaran, mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mengumpulkan informasi dari guru, serta memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas. Indikator yang digunakan pada aspek partisipasi siswa yaitu turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan, memberi pendapat dalam menyelesaikan persoalan, aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Indikator yang digunakan pada aspek pemahaman siswa yaitu siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal, siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya, siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar, serta siswa mampu menyelesaikan soal dengan tepat waktu. Indikator yang digunakan pada aspek

kerjasama yaitu hadir dalam proses pembelajaran, mengerjakan soal latihan secara bersama-sama, saling menghargai dan mendukung pendapat teman, serta saling memberikan motivasi siswa yang lain untuk berpartisipasi secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas eksperimen mengenai kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada pertemuan awal hingga akhir menunjukkan adanya peningkatan aktivitas. Pada pertemuan-pertemuan awal masih banyak terdapat hambatan dalam pengelolaan pembelajaran tersebut, namun seiring berjalannya waktu peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran terus mengalami peningkatan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya. Adanya kekurangan dan hambatan dalam setiap pembelajaran segera ditindak lanjuti sehingga tidak mengurangi efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, cukup mendukung teori yang telah dikemukakan Hamalik bahwa media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa

meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.²

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal, bila ditinjau dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pada saat eksperimen, ternyata dengan menggunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal, menampakkan minat yang tinggi, dan siswa dapat belajar secara efektif. Menggunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi, menuangkan ide dalam bentuk tulisan terutama bagi siswa yang kurang terampil dalam merangkai kata. Gambar berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya.

²Azhar Arsyad, *op. cit.*, h. 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyampaikan:

1. Penerapan Media gambar berseri berbasis kearifan lokal dengan cara diprint pada selembar kertas HVS, gambar yang diterapkan merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari yaitu berupa permainan lokal yang dimainkan disekitar lingkungannya, gambar diberikan nomor urut 1, 2, 3 dan 4. Masing- masing gambar diberikan keterangan berupa, gambar nomor 1 “Rafa pulang sekolah”, gambar nomor 2 “Rafa bermain karet, gambar nomor 3 “Rafa latihan pramuka, dan gambar nomor 4 “Rafa mengaji di Masjid”. Media gambar berseri berbasis kearifan lokal diberikan pada masing-masing siswa dalam kelas kemudian mereka menulis sebuah karangan dengan berdasarkan media gambar yang telah diberikan.
2. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IVA SDN 50 Bulu’ Datu kota Palopo tahun ajaran 2018/ 2019 sebelum diterapkan media gambar berseri berbasis kearifan lokal sebesar 43,41 dan berada pada kategori rendah. setelah diterapkan media gambar berseri berbasis kearifan lokal sebesar 78,83 dan berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh bahwa media

gambar berseri berbasis kearifan lokal efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IVA SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo.

B. *Saran*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh di kelas IV A SDN Bulu' Datu kota Palopo dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswa kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo agar tetap mempertahankan dan meningkatkan keterampilan menulis karena nilai yang dicapai sekarang pada tahun ajaran 2018/ 2019 berdasarkan soal *pre-test* dan *post-test* yang telah diajukan dengan nilai rata-rata yaitu 43,41 dan 78,83.
2. Kepada guru-guru khususnya SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo hendaknya senantiasa memperhatikan dengan baik dan berupaya untuk menarik perhatian dan minat siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran yang disukai oleh siswa.
3. Kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut, agar mengembangkan hasil penelitian dengan alokasi waktu yang lebih lama sehingga dapat mempermudah memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam, dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran bahasa Indonesia khususnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyampaikan:

1. Penerapan Media gambar berseri berbasis kearifan lokal dengan cara diprint pada selembar kertas HVS, gambar yang diterapkan merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari yaitu berupa permainan lokal yang dimainkan disekitar lingkungannya, gambar diberikan nomor urut 1, 2, 3 dan 4. Masing- masing gambar diberikan keterangan berupa, gambar nomor 1 “Rafa pulang sekolah”, gambar nomor 2 “Rafa bermain karet, gambar nomor 3 “Rafa latihan pramuka, dan gambar nomor 4 “Rafa mengaji di Masjid”. Media gambar berseri berbasis kearifan lokal diberikan pada masing-masing siswa dalam kelas kemudian mereka menulis sebuah karangan dengan berdasarkan media gambar yang telah diberikan.
2. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IVA SDN 50 Bulu’ Datu kota Palopo tahun ajaran 2018/ 2019 sebelum diterapkan media gambar berseri berbasis kearifan lokal sebesar 43,41 dan berada pada kategori rendah. setelah diterapkan media gambar berseri berbasis kearifan lokal sebesar 78,83 dan berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh bahwa media

gambar berseri berbasis kearifan lokal efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IVA SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo.

B. *Saran*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh di kelas IV A SDN Bulu' Datu kota Palopo dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswa kelas IV A SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo agar tetap mempertahankan dan meningkatkan keterampilan menulis karena nilai yang dicapai sekarang pada tahun ajaran 2018/ 2019 berdasarkan soal *pre-test* dan *post-test* yang telah diajukan dengan nilai rata-rata yaitu 43,41 dan 78,83.
2. Kepada guru-guru khususnya SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo hendaknya senantiasa memperhatikan dengan baik dan berupaya untuk menarik perhatian dan minat siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran yang disukai oleh siswa.
3. Kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut, agar mengembangkan hasil penelitian dengan alokasi waktu yang lebih lama sehingga dapat mempermudah memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam, dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran bahasa Indonesia khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Irwan, “*Pappaseng: Kearifan Lokal Manusia bugis yang Terlupakan*”. Sosiohumaniora, vol. 15 no. 3 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. VIII; edisi Revisi: Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Cet. XVIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Cet. XVIII; Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, Makassar: Aksara Timur, 2015.
- Gunawan, Muhammad Ali, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: Parama Publishing, 2013.
- Gunawan, Muhammad, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: Parama Publishing, 2013.
- Hartomo, H. dan Arnicun Azis, *Ilmu Sosial Dasar*, VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Herawati, Sufi, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas III*, Widyagogik, Vol. 3 No. 3 Januari-Juni 2016.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2013.
- M. Bakri, Harlina, *Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Karangan dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B MMI DDI di Palopo*, skripsi sarjana, prodi PGMI, IAIN Palopo, 2016.

- Majah, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu, *Terjemah Sunan Ibnu Majah Jilid 1*, Semarang: CV. Asy Syifa', 1993.
- Majah, Ibnu / Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Kitab : Mukadimah/ juz 1/ no 224* , Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon, 1981 M.
- Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika*, Edisi ke- III; Makassar: Andira Publisher, 2011.
- Nurdjan, Sukirman dan Edhy Rustan, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN, 2010.
- Nurdjan, Sukirman, *Dasar-dasar Memahami Bahasa Indonesia*, Cet II; Palopo Sulawesi Selatan: Read Institute Press, 2014.
- Nurhadi, *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, Cet. II; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Patandian, Hasna Umar, *Efektivitas Penerapan Visual, Auditory, dan Kinestetik (VAK) dalam Pembelajaran Bangun Data terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri Towuti*, skripsi sarjana, prodi Tadris Matematika, IAIN Palopo, 2017.
- S. Sadiman, Arief dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Solchan dkk., *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Ed. 1. Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. XXIV; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, Cet. XV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Daftar Nama Guru

Nama-Nama Guru SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

NO	NAMA	NIP	JABATAN	KELAS
1	ROSPINA MASSOLO,S.Pd	19710313 199308 2 001	Gr. Kelas	I/a
2	HASRITA,S.Pd.SD		Gr. Kelas	I/b
3	HISMA AKIB,S.Pd	19621231 198303 2 173	Gr. Kelas	II/a
4	ASMAWATI.B	1972071720151120 0	Gr. Kelas	II/b
5	IMRAN LUPPENG,S.Tp.		Gr. Kelas	III/a
6	DINA PAINGI,S.Pd.SD	19601212 198912 2 001	Gr. Kelas	III/b
7	MARIA SUDARTI,S.Pd.	19650529 200502 2 001	Gr. Kelas	IV/a
8	KARUNIA UTAMI,S.Pd.	19840406 200902 2 009	Gr. Kelas	IV/b
9	HAMSARI AYUB,S.Pd.	19780301 201001 2 010	Gr. Kelas	V/a

10	ELVA SUSANTY B., S.Pd.SD.	19821004 200604 2 017	Gr. Kelas	V/b
11	MUH. WILDAN B.,S.Pd.	19840208 200902 1 004	Gr. Kelas	VI/a
12	HASTUTI,S.Pd.SD	19841109200604 2 006	Gr. Kelas	VI/b
13	Dra. MASNIATI	19690520200701 2 031	Gr. Agama Islam	I/a, II/a III/a IV/a, V/a VI/a
14	RAMBALOE,S.Ag.M.A g	19721003200604 2 007	Gr. Agama Islam	I/b, II/b, III/b, IV/b, V/b, VI/b
15	CHATARINA YATINI,S.Ag	197007262003 2 003	Gr. Agama Katolik	I/a, II/a, III/b, IV/a, V/b, VI/a

16	YUANA SANDITRISTA,S.Th	1971040520003 2 002	Gr. Agama Protestan	I/a, II/a, III/b, IV/b, V/b, VI/b
17	NATAN	19601026198411 1 001	Gr. Penjas	I/a, IV/a, IV/b, V/a, V/b, VI/a
18	SULHIDAYAT, S.Pd.		Gr. Penjas	I/b, II/a, II/b, III/a, III/b, VI/b
19	NILASARI PAMUNGKAS		Tenaga Adtimistrasi Sekolah	
20	ASMIATI, S.Pd.		Tenaga Perpustakaa n	

21	MUH. SYAIFUL A.R		Satpam	
22	SUSANTO		Bujang	

Lampiran 2 Daftar Nama Siswa

DAFTAR NAMA-NAMA SISWA

NO	Nama	Jenis Kelamin
1	A. Nikeisha Salsabila Ishak	P
2	Ahmad Raehansyah	L
3	Ainun Nabila Ramadani	P
4	Anastasya Lumba	P
5	Andi Noerfatihah Qhaysarah Aina	P
6	Azizah Azzahrah	P
7	Dzakyyah Audelia Ramli	P
8	Farli Ramadhan Holle	L
9	Fina Ikaputri	P
10	Kansah Chaeriah Tangkelangi	P
11	Kevin Saputra	L
12	Ladya Hafishya	P
13	Liberto Semmart Dewa Palentek	L
14	Marthinus Renaldi Lewar	L
15	Melisa C	P
16	Muhammad Adil Suprianto	L
17	Nurul Inayah Ilham	P
18	Patricia Kristela Tappang	P

19	Radja	L
20	Rhika Ramadini	P
21	Tarsisius Andrianus Mi'ung	L
22	Velyscia Novita Sari	P
23	Zacky Putra Misbahuddin	L
24	Chelsea Sartika Dewi	P

Lampiran 3 Uji Normalitas

Uji Normalitas Pre-test

Pre_Test

	Observed N	Expected N	Residual
26.00	5	3.0	2.0
33.00	2	3.0	-1.0
40.00	7	3.0	4.0
46.00	3	3.0	.0
53.00	4	3.0	1.0
60.00	1	3.0	-2.0

Pre_Test

62.00	1	3.0	-2.0
65.00	1	3.0	-2.0
Total	24		

Test Statistics

	Pre_Test
Chi-square	11.333 ^a
Df	7
Asymp. Sig.	.125

a. 8 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.0.

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi = 0,125 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Normalitas Post-test

Post_Test

Post_Test

	Observed N	Expected N	Residual
60.00	1	4.0	-3.0
66.00	3	4.0	-1.0
73.00	7	4.0	3.0
80.00	3	4.0	-1.0
86.00	7	4.0	3.0
93.00	3	4.0	-1.0
Total	24		

Test Statistics

	Post_Test
Chi-square	7.500 ^a
Df	5
Asymp. Sig.	.186

a. 6 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4.0.

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi = 0,186 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansinya $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Lampiran 4 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

keterampilan menulis karangan narasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.338	1	46	.564

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada kolom Levene Statistik $> 0,05$ yaitu 0,338 dengan nilai pada kolom signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,564. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

Lampiran 4 Analisis Data

Kelas IV A	Keterampilan Menulis			
	Sebelum (X1)	Sesudah (X2)	$D=X1-X2$	Kuadrat Beda
1	30	65	35	1225
2	53	82	29	841
3	33	74	41	1681
4	45	83	38	1444
5	45	84	39	1521
6	55	79	24	576
7	30	76	46	2116
8	45	84	39	1521
9	33	76	43	1849
10	55	82	27	729
11	45	82	37	1369
12	45	74	29	841
13	61	84	23	529
14	33	74	41	1681
15	40	84	44	1936
16	40	76	36	1296
17	55	92	37	1369
18	30	65	35	1225
19	66	82	16	256
20	60	92	32	1024
21	30	65	35	1225
22	40	82	42	1764
23	33	63	30	900

24	40	92	52	2704
Jumlah	1042	1892	767	31622

Deskripsi:

$$\bar{d} = \frac{\sum di}{n} = \frac{767}{24} = 31,95$$

$$S_d^2 = \frac{n \sum d_i^2 - (\sum di)^2}{n(n-1)} = \frac{24(31622) - (767)^2}{24(23)} = \frac{758.928 - 588.289}{552} = 309.1228$$

$$S_d = \sqrt{309.1228} = 17,58$$

Statistik Uji:

$$t = \frac{\bar{d} - \mu_d}{S_d / \sqrt{n}} = \frac{31,95 - 5}{17,58 / \sqrt{24}} = 2,12$$

$$= \frac{762}{17,58 / 4,89} = 2,12$$

$$= 2,12$$

Daerah kritis pada $\alpha = 5\%$

$$db = (N-2) = 24-2 = 22$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,71 \text{ (5\% / 0,05)}$$

$$\text{Jadi } t_{\text{hitung}} = 2,12 \text{ dan } t_{\text{tabel}} = 1,71$$

Oleh karena, nilai $t_{\text{hitung}} = 2,12 > t_{\text{tabel}} = 1,71$, dengan taraf signifikan 5 %, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau H_1 menyatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum menggunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan media gambar berseri berbasis kearifan lokal.

Lampiran 5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Petunjuk pengisian:

Isilah lembar observasi dengan memberikan kualifikasi pada kolom pertemuan sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

No	Aktivitas Guru	Pertemuan ke						Ket.
		1	2	3	4	5	6	

1	Persiapan mengajar guru							
2	Kerja sama antara guru dan siswa							
3	Keterampilan menciptakan situasi kelas yang kondusif							
4	Perhatian guru terhadap siswa disaat menerima pelajaran							
5	Terampil dalam mengajar							

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Mengetahui,

Palopo, Agustus 2018

Kepala Sekolah

Observer

UMAR, S.Pd., MM.Pd

Maria Sudarti, S.Pd

NIP. 196509101988101001

NIP. 19650529 200502 2 00

Lampiran 6 Aspek Penilaian Aktivitas Guru

ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

1. Aspek Persiapan Mengajar Guru

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Mengetahui materi apa yang akan diajarkan
- b. Menyiapkan bahan ajar apa yang diperlukan
- c. Datang tepat waktu, yaitu 15 menit sebelum pelajaran dimulai
- d. Menguasai materi

Sangat baik jika : jika 4 indikator terpenuhi

Baik : jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat kurang : jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

2. Kerja Sama Guru dan Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Guru mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa
- b. Memberi motivasi kepada siswa untuk selalu aktif belajar
- c. Membuat kesepakatan pembelajaran dengan antara guru dengan siswa

- d. Kerja sama dalam menyelesaikan contoh soal

Sangat baik jika : jika 4 indikator terpenuhi

Baik : jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat kurang : jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

3. Keterampilan Menciptakan Situasi Kelas yang Kondusif

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Memperhatikan kondisi kelas
- b. Penataan ruang kelas
- c. Mengambil tindakan yang tepat pada saat ada siswa yang berbuat keributan/ mengganggu proses pembelajaran
- d. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

Sangat baik jika : jika 4 indikator terpenuhi

Baik : jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat kurang : jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

4. Perhatian Guru Terhadap Siswa Disaat Menerima Pelajaran

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Menghadapi siswa disaat menjelaskan dan menulis dipapan tulis
- b. Memperhatikan setiap aktivitas yang dilakukan siswa
- c. Tidak membedakan siswa/ kelompok
- d. Memberi pertanyaan kepada siswa yang kurang perhatian terhadap pelajaran agar ia kembali focus pada pelajaran.

Sangat baik jika : jika 4 indikator terpenuhi

Baik : jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat kurang : jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

5. Terampil dalam Mengajar

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Menjelaskan dan menggunakan alat peraga dengan baik sesuai dengan materi

- b. Mengaitkan contoh soal dengan aktivitas yang dilakukan sehari-hari agar mudah dimengerti
- c. Menguasai kelas
- d. Menyelesaikan pembelajaran tepat waktu

Sangat baik jika : jika 4 indikator terpenuhi

Baik : jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat kurang : jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

Lampiran 7 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (✓) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan :1

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran			✓		
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.			✓		
		c. Mengumpulkan informasi dari guru			✓		
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas			✓		
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan				✓	
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan				✓	
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan			✓		
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas			✓		
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	✓				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman	✓				

		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung		√			
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin			√		
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal			√		
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya				√	
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar				√	
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu				√	
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	√				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama			√		
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman			√		
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi			√		

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Mengetahui,
 Wali Kelas Observer

Maria Sudarti, S.Pd

NIP. 19650529 200502 2 001

Risma Naenzy

NIM. 14. 16. 14. 0047

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (✓) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan :II

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		✓			
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		✓			

		c. Mengumpulkan informasi dari guru		✓			
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas		✓			
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan			✓		
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan			✓		
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan		✓			
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas			✓		
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	✓				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman		✓			
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung		✓			
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin		✓			
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal			✓		
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya			✓		
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar			✓		
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu			✓		
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	✓				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama			✓		

		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman		✓			
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi		✓			

Keterangan:

BS : Baik Sekali K : Kurang
 B : Baik SK : Sangat Kurang
 C : Cukup

Palopo, Agustus 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Maria Sudarti, S.Pd

NIP. 19650529 200502 2 001

Risma Naenzy

NIM. 14. 16. 14. 0047

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (✓) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan :III

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran	✓				
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.	✓				
		c. Mengumpulkan informasi dari guru		✓			
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas		✓			
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan		✓			
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan		✓			
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan		✓			
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas			✓		
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	✓				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap		✓			

		baik pada guru maupun teman					
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung	√				
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin		√			
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal			√		
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya		√			
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		√			
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu		√			
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	√				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama		√			
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman		√			
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi		√			

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, Agustus 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Maria Sudarti, S.Pd

NIP. 19650529 200502 2 001

Risma Naenzy

NIM. 14. 16. 14. 0047

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (✓) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan :IV

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		✓			

		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		✓			
		c. Mengumpulkan informasi dari guru		✓			
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas		✓			
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan			✓		
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan			✓		
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan			✓		
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas			✓		
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	✓				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman		✓			
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung		✓			
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin			✓		
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal		✓			
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya		✓			
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		✓			

		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu		√			
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	√				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama		√			
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman		√			
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi		√			

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, Agustus 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Maria Sudarti, S.Pd

NIP. 19650529 200502 2 001

Risma Naenzy

NIM. 14. 16. 14. 0047

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* (✓) pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan :V

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran		✓			
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		✓			
		c. Mengumpulkan informasi dari guru	✓				
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas	✓				
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan		✓			
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan		✓			
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan		✓			
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas	✓				

3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	✓				
		b. Sopan dalam berbicara/berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman	✓				
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung	✓				
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin		✓			
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal		✓			
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya		✓			
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		✓			
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu			✓		
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	✓				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama		✓			
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman		✓			
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi		✓			

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

No		Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK

	Indikator Hasil Belajar						
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran	✓				
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.	✓				
		c. Mengumpulkan informasi dari guru	✓				
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas		✓			
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan		✓			
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan		✓			
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan	✓				
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas	✓				
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa	✓				
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman	✓				
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung	✓				
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin		✓			
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal		✓			
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang	✓				

		dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya					
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar		✓			
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu		✓			
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran	✓				
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama	✓				
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman	✓				
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi	✓				

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

2018

Palopo, Agustus

Wali Kelas

Mengetahui,

Observer

Maria Sudarti, S.Pd

NIP. 19650529 200502 2 001

Risma Naenzy

NIM. 14. 16. 14. 0047

Lampiran 8 Aspek Penilaian Aktivitas Siswa

ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

1. Aspek Perhatian

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Memahami tujuan pembelajaran
- b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru
- c. Mengumpulkan informasi dari guru
- d. Memperhatikan penjelasan

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

2. Partisipasi Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan
- b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan soal
- c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan
- d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

3. Sikap Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Kehadiran siswa
- b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman
- c. Tidak meninggalkan ruang kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung
- d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin.

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

4. Pemahaman Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal
- b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya
- c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar
- d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

5. Kerja Sama

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Hadir dalam proses pembelajaran
- b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama
- c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman
- d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi secara aktif

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

Lampiran9Lembar Validasi Instrumen Penelitian

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TESKETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Efektivitas Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IVA SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo”**, penelitian menggunakan instrumen “pre-test dan post-test”. Untuk itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang di kembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan a, b, c,dan d,. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :

“Tidak Baik” dengan skor 1

“Kurang Baik” dengan skor 2

“Sedang” dengan skor 3

“Baik” dengan skor 4

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bidang Telaah	Kriteria	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	1. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Mencakup isi kisi-kisi secara komprehensif 3. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
Konstruksi	1. Petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas 2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas				✓

Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata – kata) yang dikenal siswa			✓	
--------	---	--	--	---	--

Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KEPUTUSAN

Petunjuk: Silahkan Bapak/ Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di SDN 50 Bulu Datu
kota Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di SDN 50 Bulu Datu
kota Palopo dengan revisi

C = Tidak layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di SDN 50 Bulu
Datu kota Palopo tanpa revisi

A	B	C

Palopo, 2018

Validator

(.....)

Lampiran 10 Instrumen Penelitian Pre-test

INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI

SOAL PRE-TEST

Kelas/ Semester : IV/ I

Materi pokok : Menulis Karangan Narasi

Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk soal:

- Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu
- Bacalah soal dengan seksama dan jawab dengan benar
- Setelah soal selesai dijawab kumpulkan didepan kelas

SOAL

1. Tulislah cerita tentang pengalaman atau kegiatan sehari-hari kalian!
2. Tulislah cerita dengan menggunakan kata yang baku!
3. Tentukan judul dari cerita yang anda buat!

Lampiran 11 Kisi-Kisi Instrumen Pre-test

KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN PRE-TEST

No	Materi/sub materi	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skor
1	Menulis Karangan Narasi	Siswa dapat menentukan judul karangan narasi	1	10
		Siswa dapat membuat karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan	2	90

Lampiran 12 Instrumen Penelitian Post-test

INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI

SOAL POST-TEST

Kelas/ Semester : IV/ I

Materi pokok : Menulis Karangan Narasi

Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk soal:

- Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu
- Bacalah soal dengan seksama dan jawab dengan benar

- Setelah soal selesai dijawab kumpulkan didepan kelas

SOAL

4. Tulislah sebuah karangan narasi!
5. Tulislah karangan dengan menggunakankata yang baku!
6. Tentukan judul dari karangan yang anda buat!

Lampiran 13 Kisi-Kisi Instrumen Post-test

KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN
POST-TEST

No	Materi/sub materi	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skor
1	Menulis Karangan Narasi	Siswa dapat menentukan judul karangan narasi	1	10
		Siswa dapat membuat karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan	2	90

Lampiran 14 Nilai Pre-test dan Post-test

ANALISIS NILAI *PRE-TEST*DAN *POST-TEST*KELAS IV A SDN 50 BULU DATU KOTA PALOPO

No	Nama	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat
1	A. Nikeisha Salsabila Ishak	30	sangat kurang	65	Cukup
2	Ahmad Raehansyah	53	kurang	82	sangat baik
3	Ainun Nabila Ramadani	33	sangat kurang	74	Baik
4	Anastasya Lumba	45	sangat kurang	83	sangat baik
5	Andi Noerfatihah Qhaysarah Aina	45	sangat kurang	84	sangat baik
6	Azizah Azzahrah	55	kurang	79	Baik
7	Dzakyyah Audelia Ramli	30	sangat kurang	76	Baik
8	Farli Ramadhan Holle	45	sangat kurang	84	sangat baik
9	Fina Ikaputri	33	sangat kurang	76	Baik
10	Kansah Chaeriah Tangkelangi	55	kurang	82	sangat baik
11	Kevin Saputra	45	sangat kurang	82	sangat baik
12	Ladya Hafishya	45	sangat kurang	74	Baik
13	Liberto Semmart Dewa Palentek	61	cukup	84	sangat baik

14	Marthinus Renaldi Lewar	33	sangat kurang	74	Baik
15	Melisa C	40	sangat kurang	84	sangat baik
16	Muhammad Adil Suprianto	40	sangat kurang	76	Baik
17	Nurul Inayah Ilham	55	kurang	92	sangat baik
18	Patricia Kristela Tappang	30	sangat kurang	65	Cukup
19	Radja	66	cukup	82	sangat baik
20	Rhika Ramadini	60	cukup	92	sangat baik
21	Tarsisius Andrianus Mi'ung	30	sangat kurang	65	Cukup
22	Velyscia Novita Sari	40	sangat kurang	82	sangat baik
23	Zacky Putra Misbahuddin	33	sangat kurang	63	Cukup
24	Chelsea Sartika Dewi	40	sangat kurang	92	sangat baik
Total		1042		1892	
Rata-Rata		43,41		78,83	

Lampiran 15 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 50 Bulu Datu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ 2

Alokasi Waktu : 12 x 35 menit

Tema : Pengalaman yang menyenangkan

A. Standar Kompetensi

4. Menulis : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak

B. Kompetensi Dasar

8. 1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

C. Indikator

1. Menentukan judul karangan narasi melalui tema yang telah ditentukan.
2. Menulis karangan narasi dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan
3. Membacakan hasil karangan narasi didepan kelas sesuai dengan tanda baca

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengalaman dan setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan judul karangan narasi.
2. Setelah berdiskusi dengan guru, siswa dapat membuat siswa dapat membuat karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan.
3. Setelah menulis karangan narasi, siswa dapat membacakan hasil tulisannya didepan kelas sesuai dengan tanda baca.

E. Materi Ajar

Menulis karangan narasi

F. Metode dan Model pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan penugasan

2. Model : Experiential Learning

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yaitu meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan 	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa 	55 menit

<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan serta motivasi untuk senantiasa belajar • Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yaitu meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan 	menit

<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang karangan narasi • Guru membagikan media pembelajaran berupa gambar berseri • Siswa mengamati gambar berseri yang dibagikan oleh guru • Guru membacakan contoh cerita yang dibuat berdasarkan gambar • Siswa mendengarkan guru membaca cerita • Bertanya jawab tentang cerita yang dibaca guru yang dibuat berdasarkan gambar • Guru membagikan media gambar kedua • Siswa ditugaskan membuat cerita berdasarkan gambar yang dibagikan oleh guru 	55 menit
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam 	10 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yaitu meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan 	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan macam-macam karangan dan contohnya • Guru mengecek pemahaman siswa • Guru dan siswa bertanya jawab tentang macam-macam karangan 	55 menit

<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam 	10 menit
-----------------------	---	-------------

Pertemuan keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yaitu meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan 	5 menit

<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tentang macam-macam karangan narasi dan contohnya• Guru mengecek pemahaman siswa• Guru dan siswa bertanya jawab tentang macam-macam karangan narasi	55 menit
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none">• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari• Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam	10 menit

Pertemuan kelima

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yaitu meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan 	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh karangan • Guru menyuruh siswa menentukan judul karangan • Guru menyuruh siswa menentukan jenis karangan 	55 menit

<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam 	10 menit
-----------------------	---	-------------

Pertemuan Keenam

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yaitu meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan 	5 menit

<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pos-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan	55 menit
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none">• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari• Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam	10 menit

H. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Gambar berseri
2. Alat : Buku bahasa Indonesia kelas IV, Spidol dan Papan tulis

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian : produk dan proses
2. Jenis tes : tertulis
3. Penilaian produk dan proses

Rubrik penilaian menulis karangan narasi

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Kualitas dan ruang lingkup isi	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan tema karangan	27-30	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.	22-26	Baik
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai 4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek atau tema, tidak ada data pendukung	17-21	Cukup

			13-16	Kurang
2	Organisasi dan penyajian isi	<p>1. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.</p> <p>2. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi</p>	<p>22-25</p> <p>18-21</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p>
No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
		<p>3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urut dan kurang logis</p> <p>4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis</p>	<p>11-17</p> <p>5-10</p>	<p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

3	Gaya dan bentuk bahasa	1. Penggunaan dan pilihan kata efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentuka kata	18-20	Sangat baik
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti		
		3. Pemilihan dan ungkapan terbatas	14-17	Baik
		4. Pemilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah		
			10-13	Cukup
			7-9	Kurang
4	Mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca	1. Tata bahasa kompleks dan efektif, menguasai ejaan EYD, menguasai tanda baca	13-15	Sangat baik
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan, ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak mengakibatkan mpengaburan makna	9-12	Baik
		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan, ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna		
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan, ejaan terdpat banyak kesalahan dan mengaburkan makna	5-8	Cukup

			2-4	Kurang
No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
5	Kerapian tulisan	1. Tulisan sangat rapi	9-10	Sangat baik
		2. Tulisan rapi	6-8	Baik
		3. Tulisan cukup rapi	4-5	Cukup
		4. Tulisan tidak rapi	2-3	Kurang

Palopo,

2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Peneliti

Maria Sudarti, S. Pd

NIP. 19650529 200502 2 001

Risma Naenzy

NIM. 14.16.14.0047

KEPALA SEKOLAH

UMAR, S.Pd., MM.Pd

NIP. 196509101988101001

Lampiran 17 Kegiatan Pembelajaran



Gambar 1 Pemberian *Pre-test*



Gambar 2 Pemberian *Pre-test*



Gambar 3 Penerapan Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal



Penerapan 4 Penerapan Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal



Gambar 5 Pemberian *Post-test*



Gambar 6 Pemberian *Post-test*

RIWAYAT HIDUP



Risma Naenzy lahir di Desa Atue kec.Malili Kab. Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 28 Februari 1996. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Nalung dan ibunda Rohani. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2002 di SDN 237 Atue dan tamat pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP, tepatnya di SMP Negeri 2 Malili dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMA, tepatnya di SMA Negeri 1 Malili dan dinyatakan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan sampai kejenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, dengan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Berbagai macam rintangan yang dihadapi di Perguruan Tinggi tidak menyurutkan langkahnya untuk terus aktif dan mengikuti perkuliahan dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2018. Selama kuliah penulis pernah mengikuti organisasi intra di kampus yaitu Pramuka dan menjabat sebagai inventaris putrid Racana Sawerigading Simpurusiang Gugus Depan 09.001-002 masa bakti 2015-2016.

Seiring dengan berjalannya waktu, dengan berjalannya aktivitas yang padat diperkuliahan dan organisasi, namun penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul *“Efektivitas Media Gambar Berseri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV A SDN 50 Bulu’ Datu kota Palopo.”*